

Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Penggemar Photocard Artis Thailand

Salma Fauziah Az-zahra¹, Santi Damayanti²

Program Studi Akuntansi, Universitas Indonesia Membangun, Kota Bandung

E-mail: salmafauziah@student.inaba.ac.id¹, santi.damayanti@inaba.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan tingkat pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan penggemar photocard artis Thailand di Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 110 responden. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan.

Kata kunci : *Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Pendapatan, Perilaku Pengelolaan Keuangan*

ABSTRACT

This study analyzes the effect of financial literacy, self-control, and income level on financial management behavior among Thai artist photocard fans in Indonesia. A quantitative survey was conducted with 110 respondents and analyzed using multiple linear regression. The results show that financial literacy and self-control have a positive and significant effect on financial management behavior, while income level has no significant partial effect. However, all variables simultaneously influence financial management behavior.

Keyword : *Financial Literacy, Self Control, Income, Management Financial Behavior*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan budaya populer dan komunitas penggemar (*fandom*) mendorong meningkatnya aktivitas konsumsi *merchandise* artis, termasuk di kalangan penggemar artis Thailand di Indonesia. Aktivitas ini tidak hanya mencerminkan perilaku konsumtif, tetapi juga berkaitan dengan pengelolaan keuangan dalam transaksi ekonomi berbasis komunitas, seperti *group order* dan jasa titip pembelian *photocard*, album, serta barang koleksi lainnya. Salah satu penggemar yang membuka jasa ini awalnya berjalan dengan baik dan mampu menumbuhkan kepercayaan konsumen,

namun dalam perkembangannya mulai muncul permasalahan terkait keterlambatan pengiriman dan ketidakjelasan pemenuhan kewajiban kepada pembeli.

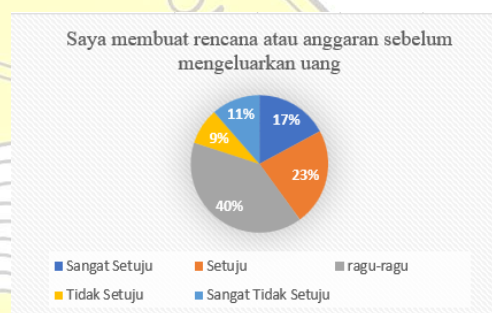
Permasalahan tersebut ditandai dengan tidak diterimanya barang yang telah dibayarkan dalam jangka waktu lama, disertai alasan administratif yang berulang tanpa transparansi dan bukti pendukung. Lemahnya pencatatan transaksi, ketidakjelasan arus dana, serta minimnya akuntabilitas membuat penggemar lain kehilangan kepercayaan dan hal ini menunjukkan rendahnya perilaku pengelolaan keuangan dalam

aktivitas ekonomi berbasis *fandom*. Fenomena ini diperkuat oleh pemberitaan media mengenai kasus penipuan penjualan *merchandise* di kalangan komunitas penggemar yang memicu kewaspadaan kolektif melalui media sosial. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tingginya aktivitas konsumsi dan kemampuan pengelolaan keuangan individu. (Sumber: www.enthausiast.com, diakses Januari 2026)

Terkait transaksi *merchandise* yang terjadi di kalangan komunitas penggemar mengindikasikan bahwa intensitas konsumsi yang tinggi belum disertai dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai. Nugroho (2025) menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menyusun perencanaan penggunaan dana, melakukan pencatatan transaksi secara tertib, serta melaksanakan kewajiban keuangan tepat waktu. Dalam praktik ekonomi berbasis *fandom*, seperti *group order* dan jasa titip, kelemahan dalam pengelolaan keuangan berpotensi menimbulkan ketidakjelasan aliran dana dan melemahkan kepercayaan penggemar lain. Dalam penelitian (Suryani & Damayanti, 2025) mengatakan, bahwa mengelola keuangan bukanlah hal mudah karena memerlukan langkah sistematis yang diawali dengan kesadaran untuk berpikir sebelum bertindak. Cahyani (2025) mengatakan juga bahwa perilaku konsumtif yang tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik dapat memicu berbagai permasalahan keuangan, terutama pada transaksi yang mengandalkan kepercayaan dalam komunitas. Literasi keuangan yang baik diharapkan dapat membantu individu dalam mengelola keuangan dengan lebih bijak, mengurangi perilaku konsumtif,

dan meningkatkan kesejahteraan keuangan. (Fauziah & Kusumawardani, 2024). Menurut penelitian Pertiwi et al., (2024) dengan memiliki literasi keuangan yang kuat, masyarakat dapat mengelola uangnya dengan lebih bijaksana, mengurangi konsumsi, dan meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.

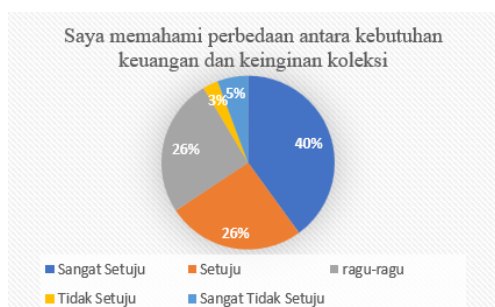
Oleh karena itu, dilakukan pra-survei untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat literasi keuangan, kontrol diri, serta perilaku pengelolaan keuangan penggemar dalam pembelian *photocard* sebagai dasar penelitian ini. Berikut adalah hasil pra-survei yang telah dilakukan.



Gambar 1. Hasil Pra-Survei terkait Perilaku Pengelolaan Keuangan

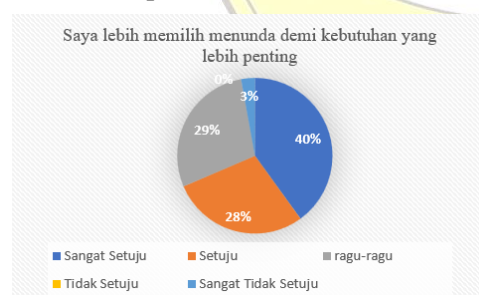
Dari hasil pra survei yang disebar terhadap 35 responden mengenai perilaku pengelolaan keuangan dengan pernyataan “saya membuat rencana atau anggaran sebelum mengeluarkan uang” didapatkan hasil bahwa sekitar 40% dari para responden mengungkapkan keraguan, 23% memberikan persetujuan, 17% sangat setuju, 11% sangat tidak setuju, dan 9% lainnya tidak setuju. Analisis ini menampakan bahwa sudah banyak responden dalam kategori sangat setuju dan setuju menunjukkan perilaku yang baik dalam pengelolaan keuangan mereka. Namun, ada persentase tinggi yang ragu-ragu mengindikasikan masih

banyak yang belum secara konsisten menerapkan hal ini dalam sehari-hari.



Gambar 2. Hasil Pra-Survei terkait Literasi Keuangan

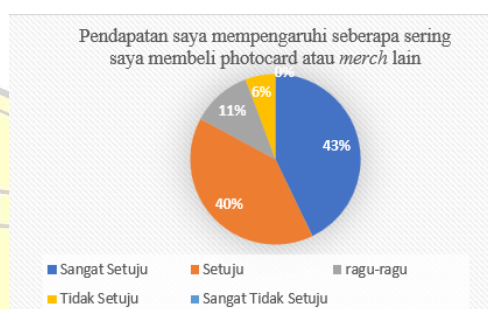
Dalam hasil pra survei terhadap 35 responden mengenai literasi keuangan dengan pernyataan “saya memahami perbedaan antara kebutuhan keuangan dan keinginan koleksi” mayoritas telah mengenali perbedaan antara kebutuhan finansial dan keinginan untuk mengoleksi. Hal ini dilihat dari 40% yang sangat setuju dan 26% yang setuju. Ini menunjukkan pemahaman yang baik. Namun, terdapat 26% yang ragu-ragu, ini menandakan bahwa pemahaman mereka belum sepenuhnya baik. Dan sekitar 8% menyatakan tidak setuju yang menunjukkan bahwa sebagian belum memahami perbedaan tersebut.



Gambar 3. Hasil Pra-Survei terkait Kontrol Diri

Dari hasil pra survei terhadap 35 responden mengenai kontrol diri dengan pernyataan “saya lebih memilih menunda

demi kebutuhan yang lebih penting” didapatkan hasil bahwa 40% mengatakan sangat setuju, 28% setuju, 29% ragu-ragu, dan 3% sisanya sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa mayoritas memiliki kontrol diri yang baik dalam hal finansial, sementara persentase sisanya kesulitan untuk mengendalikan keinginannya.



Gambar 4. Hasil Pra-Survei terkait Tingkat Pendapatan

Pada hasil pra survei terhadap 35 responden mengenai tingkat pendapatan dengan pernyataan “pendapatan saya mempengaruhi seberapa sering saya membeli *photocard* atau *merch* lainnya” terdapat hasil bahwa 40% responden menyatakan setuju, 43% sangat setuju, 11% ragu-ragu, dan 6% sisanya tidak setuju. Dari informasi ini, terungkap bahwa pendapatan berdampak pada frekuensi mereka membeli *photocard*. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar penggemar dapat menyesuaikan perilaku konsumsi mereka dengan keadaan ekonomi pribadi.

Tingginya konsumsi *photocard* di kalangan penggemar artis Thailand belum sepenuhnya diimbangi dengan perilaku pengelolaan keuangan yang konsisten. Walaupun sebagian besar responden memiliki literasi keuangan, kontrol diri, dan kesadaran pendapatan yang cukup baik, masih banyak yang ragu dalam menerapkan perencanaan keuangan sebelum berbelanja. Hal ini menunjukkan

adanya kesenjangan antara pemahaman finansial dan praktik nyata, yang dipengaruhi oleh faktor emosional dan dinamika komunitas *fandom*. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilanjutkan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan tingkat pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan penggemar secara lebih mendalam.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki. Hal ini mencakup berbagai aktivitas seperti perencanaan, penganggaran, pengendalian, penyimpanan, serta pencairan dana guna memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan pendapatan yang diperoleh, Arianti, (2020). Perilaku keuangan mengacu pada keterampilan untuk menangkap dan memahami dampak keseluruhan keputusan keuangan terhadap keadaan seseorang (yaitu orang, keluarga, komunitas, dan negara) serta membuat keputusan tentang pengelolaan uang tunai yang tepat, tindakan pencegahan, dan peluang perencanaan (Rokhayati et al., 2022). Dari definisi yang diberikan para ahli, bisa disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah tentang kemampuan individu dalam mengatur keuangannya dengan efektif, seperti mengalokasikan dana, mengeluarkan uang secara efisien, dan menyusun rencana keuangan untuk kedepannya.

2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami serta mengatur uang dengan benar, termasuk dalam merencanakan, mengatur penghasilan dan pengeluaran, serta membuat keputusan keuangan yang bijak.

Literasi keuangan pun meliputi pengetahuan mengenai berbagai produk serta jasa keuangan yang tersedia, serta pengetahuan tentang potensi resiko keuangan yang bisa terjadi (Zalukhu et al., 2024)

Menurut (Komalasari et al., 2024) literasi keuangan merupakan kemampuan yang sangat penting dan wajib dimiliki untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Kemampuan ini membantu seseorang memahami kondisi sosial dan ekonomi di sekitarnya, serta mendorong seseorang menjadi warga negara yang baik.

2.3 Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kepandaian individu dalam mengatur dorongan, emosi, serta perilakunya agar sesuai dengan tujuan jangka panjang. Menurut Tangney dalam (Khairiyah, 2023) kontrol diri adalah kemampuan individu dalam mengatur impuls juga menahan perilaku yang dapat merugikan diri sendiri. Sementara itu, Baumeister dalam (Juliyanti, 2025) menyatakan bahwa kontrol diri berkaitan pada kemampuan seseorang dalam mengendalikan keinginan sesaat demi mencapai tujuan yang lebih besar.

2.4 Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan merupakan faktor ekonomi yang memengaruhi kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Pendapatan pada dasarnya menjadi sumber daya utama yang menentukan daya beli seseorang. Menurut Sukirno dalam (Devi, 2020), pendapatan adalah seluruh penerimaan yang diperoleh individu sebagai hasil dari penggunaan unsur-unsur penggarapan yang dimiliki, baik gaji atau juga pendapatan lain yang diterima dalam periode tertentu.

Sementara itu, Badan Pusat Statistik mengatakan pendapatan merupakan penerimaan berupa uang atau barang yang diterima oleh individu dalam periode tertentu, baik bersifat rutin maupun tidak rutin.

2.5 Hipotesis

Berdasarkan hasil identifikasi, hipotesis pada penelitian dapat disebutkan dengan:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
2. Kontrol diri memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
3. Tingkat pendapatan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
4. Literasi keuangan, kontrol diri, dan tingkat pendapatan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara simultan.

3. METODOLOGI

3.1 Metode Penelitian

Studi ini menerapkan metode kuantitatif menggunakan cara survei sebagai instrumen utama untuk menguji keterkaitan tiap variabel secara statistik. Menurut Purnomo (2024) pendekatan kuantitatif menekankan pada penggunaan instrumen yang terstruktur pada proses pengumpulan data, yang berikutnya akan dianalisis menggunakan teknik statistik guna menguji hipotesis yang sudah ditetapkan dan menjelaskan keterkaitan sebat-akibat antar variabel penelitian terhadap objek yang sedang diteliti. Teknis analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda untuk menguji literasi keuangan, kontrol diri, dan tingkat

pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data Primer diperoleh dari kuisioner yang diisi oleh responden. Kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan informasi melalui beberapa pertanyaan atau pernyataan. Menurut Sugiyono (2020) bagian ini digunakan untuk mendapatkan data dari responden secara efisien dalam jumlah besar dan sesuai dengan tujuan penelitian. Setiap pertanyaan diukur menggunakan skala likert, guna memudahkan responden dalam memberikan jawaban serta mempermudah proses pengolahan data secara statistik.

2. Data Sekunder

Sumber data yang didapat berasal dari *website*, artikel ilmiah, jurnal ilmiah, dan banyak sumber digital lainnya, yang menjadi komponen penting pada penyusunan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti mencakup para penggemar idol Thailand yang melakukan pembelian *photocard*. Sugiyono (2020) mengatakan populasi merupakan kumpulan objek maupun subjek yang mempunyai karakter serta jumlah tertentu. Sementara itu, sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili karakter tertentu. Sampel penelitian ini adalah penggemar idol Thailand yang pernah membeli *photocard* yang dipilih karena nilai sesuai dengan tujuan dan karakteristik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Responden Berdasarkan Umur

Jumlah penjawab pada penelitian ada 110 orang yang dikelompokkan berdasarkan kategori umur. Kelompok

umur responden terbagi menjadi 4 kategori.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Umur

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	< 20 Tahun	34	30,9%
2	21-25 Tahun	66	60%
3	26-30 Tahun	9	8,2%
4	> 30 Tahun	1	0,9%
	Jumlah	110	100%

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah yang paling banyak ada pada usia 21–25 tahun, yaitu 66 orang (60%). Selanjutnya, responden berusia di bawah 20 tahun berjumlah 34 orang (30,9%). Responden usia 26-30 tahun berjumlah 9 orang (8,2%), sedangkan responden berusia di atas 30 tahun merupakan kelompok paling sedikit, yaitu 1 orang (0,9%).

4.2 Responden Berdasar Pekerjaan

Status pekerjaan dari responden berbeda-beda. Ada 5 kategori untuk memudahkan perbedaan status dalam penelitian.

Tabel 2. Responden Berdasar Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persen
1	Mahasiswa	50	45,5%
2	Wirausaha	2	1,8%
3	Karyawan	17	15,5%
4	Freelance	8	7,3%
5	Lainnya	33	30%
	Jumlah	110	100%

Mayoritas dalam status ini sebanyak 50 orang (45,5%). Selanjutnya, responden dengan kategori lainnya berjumlah 33 orang (30%), yang mencakup pekerjaan diluar kategori utama seperti pelajar, pekerja paruh waktu, atau pekerjaan informal. Responden dengan status karyawan dengan jumlah 17 orang (15,5%), sedangkan pekerjaan freelance ada 8 orang (7,3%), adapun responden dengan status wirausaha merupakan kelompok paling sedikit, yaitu 2 orang (1,8%).

4.3 Uji Validitas

Uji ini bertujuan agar mengetahui sejauh mana elemen pertanyaan dalam kuesioner dapat mengevaluasi variabel yang seharusnya dianalisis.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
KEUANGAN (X1)	X1.1	0,695	0,187	Valid
	X1.2	0,711	0,187	Valid
	X1.3	0,565	0,187	Valid
	X1.4	0,650	0,187	Valid
	X1.5	0,647	0,187	Valid
	X1.6	0,209	0,187	Valid
KONTROL DIRI (X2)	X2.1	0,598	0,187	Valid
	X2.2	0,790	0,187	Valid
	X2.3	0,652	0,187	Valid
	X2.4	0,568	0,187	Valid
	X2.5	0,038	0,187	Valid

TINGKAT	X3.1	0,645	0,187	Valid
PENDAPATAN	X3.2	0,730	0,187	Valid
(X3)	X3.3	0,605	0,187	Valid
	Y.1	0,821	0,187	Valid
PERILAKU	Y.2	0,691	0,187	Valid
PENGELOLAAN	Y.3	0,744	0,187	Valid
KEUANGAN (Y)	Y.4	0,610	0,187	Valid
	Y.5	0,761	0,187	Valid

Hasil pada tabel di atas mengatakan bahwa semua indikator dari variabel dikatakan sah. Hasil ditunjukkan dari nilai r hitung masing-masing indikator yang melebihi r tabel senilai 0,187. Dengan demikian, semua item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan mampu mengukur variabel penelitian

secara tepat serta bisa digunakan sebagai alat penelitian yang layak.

4.4 Uji Reabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur variabel. Uji ini menunjukkan seberapa baik sebuah instrumen bisa memberikan hasil serupa apabila dikenakan secara berulang kali.

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,575	0,60	Reliabel
Kontrol Diri (X2)	0,252	0,60	Reliabel
Tingkat Pendapatan (X3)	0,340	0,60	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,775	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS versi 25

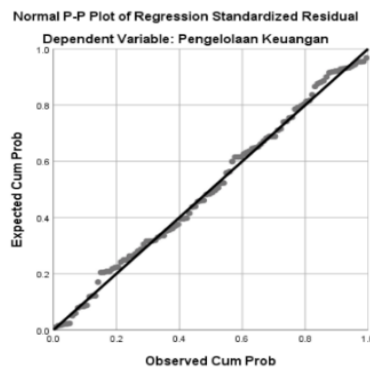
Dalam hasil ditampilkan semua variabel pada studi dikatakan reliabel. Hasil terlihat dari nilai *Cronbach's Alpha* dalam tiap-tiap variabel yang telah memenuhi kriteria reliabilitas, yaitu $\geq 0,60$. Dengan begitu, dapat tersimpulkan bahwa bagian ini dianggap andal serta layak.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Proses pengujian asumsi, digunakan beberapa jenis pengujian dengan bantuan SPSS.

4.5.1 Uji Normalitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk menilai penelitian memiliki distribusi yang normal.



Gambar 5. Hasil Uji Normalitas

Hasil normalitas melalui grafik ini memperlihatkan bahwa titik residual tersebar mengikuti garis serta mengikuti polanya. Ini menandakan residual mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, data ini memenuhi syarat normalitas.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Bagian ini dilakukan agar diketahui hubungan antarvariabel independen pada mode regresi.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.308	2.538		-.515	.607		
	Literasi Keuangan	.418	.089	.391	4.684	.000	.764	1.308
	Kontrol Diri	.515	.105	.390	4.905	.000	.846	1.182
	Tingkat Pendapatan	.138	.143	.076	.966	.336	.871	1.149

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

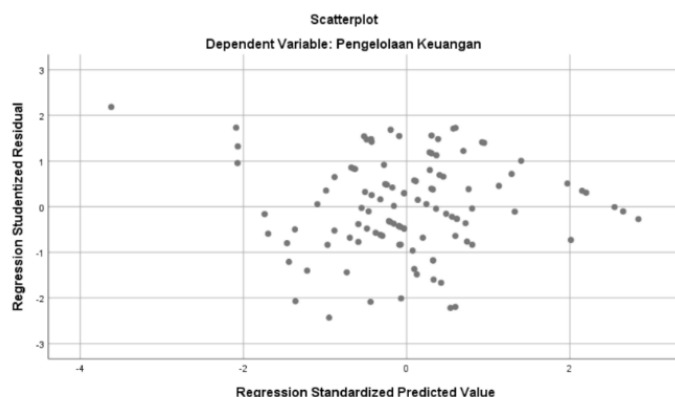
Gambar 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Ditunjukkan bahwa literasi keuangan serta kontrol diri memberikan pengaruh besar pada pengelolaan keuangan, dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Koefisien literasi keuangan 0,418 dan kontrol diri 0,515 mengindikasikan adanya pengaruh positif. Sebaliknya,

tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan karena memiliki nilai signifikansi 0,336 ($> 0,05$). Selain itu, nilai tolerance dan VIF pada seluruh variabel menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas dalam model.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Grafik ini memperlihatkan pola hubungan antara sumbu X dan sumbu Y

**Gambar 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan grafik, titik-titik residual tersebar dengan acak tanpa membentuk pola tertentu. Maka ditunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas, hingga regresi dinyatakan terpenuhi asumsi dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Hasil Uji t (Parsial)

Tujuan uji ini menilai kontribusi setiap variabel bebas dengan individual terhadap bagian terikat

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.308	2.538		-.515	.607
	Literasi Keuangan	.418	.089	.391	4.684	.000
	Kontrol Diri	.515	.105	.390	4.905	.000
	Tingkat Pendapatan	.138	.143	.076	.966	.336

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Gambar 8. Hasil Uji t (Parsial)

Tabel ini menunjukkan dampak pada variabel independen terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan memiliki pengaruh baik dan signifikan dengan koefisien 0,418 dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan. Kontrol diri juga berpengaruh signifikan dengan koefisien 0,515 dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga semakin baik kontrol diri, semakin baik pula pengelolaan

keuangan. Sementara itu, tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan karena memiliki nilai signifikansi 0,336 ($> 0,05$). Nilai konstanta -1,308 menunjukkan kondisi pengelolaan keuangan ketika seluruh variabel independen bernilai nol.

4.6.2 Hasil Uji F (Simultan)

Pengujian ini sekaligus dilakukan untuk mengidentifikasi apa semua simultan mempengaruhi dependen pada model regresi.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	547.442	3	182.481	27.089	.000 ^b
	Residual	714.049	106	6.736		
	Total	1261.491	109			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Kontrol Diri, Literasi Keuangan

Gambar 9. Hasil Uji F (Simultan)

Tabel ANOVA memperlihatkan regresi signifikan secara bersamaan, dengan F sebesar 27,089 dan signifikan 0,000 ($< 0,05$). Ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan, kontrol diri, dan tingkat pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

4.7 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.418	2.59544

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Kontrol Diri, Literasi Keuangan

Gambar 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel diatas menunjukkan nilai R 0,659, yang mengindikasikan ada keterkaitan cukup besar diantara independen dan pengelolaan keuangan. Nilai R Square sebesar 0,434 artinya sekitar 43,4% dari pengelolaan keuangan dapat terjelaskan oleh tiap variabel.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, bisa disimpulkan jika literasi keuangan serta kontrol diri memiliki pengaruh positif dan besar pada perilaku pengelolaan keuangan penggemar photocard artis Thailand. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman individu dalam mengelola keuangan serta kemampuan mengendalikan diri, maka semakin baik pula perilaku

pengelolaan keuangannya. Sementara itu, tingkat pendapatan tidak menunjukkan pengaruh secara mencolok, yang mengindikasikan bahwa besarnya penghasilan tidak menjamin keterampilan individu saat mengatur keuangan tanpa didukung literasi keuangan serta kontrol diri. Secara simultan, ketiga variabel tersebut memengaruhi secara signifikan perilaku pengelolaan keuangan. Nilai koefisien determinasi mengindikasikan literasi keuangan, kontrol diri, dan tingkat pendapatan mampu menjelaskan sebesar 43,4% variasi perilaku pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Safira Putri, & Ridwan. (n.d.). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Usaha Mikro Di Kecamatan Bandung Kulon. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(3), 1861–1871.
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2466>
- Arianti, F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*.
- Ariyanto, M., Fatimah, F., & Setianingsih, W. E. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Self-Control, Gaya Hidup dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 17.
<https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2868>
- Aulia Putri Sahara, & Ridwan. (n.d.). Pengaruh Literasi Keuangan, Kepribadian, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(3), 2089–2100.
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2522>
- Cahyani, R. C., Safitri, M., Pakarti, P., & Puspitasari, D. (n.d.). *ANALISIS LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA MAHASISWA FEB UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO) PENGGUNA E-COMMERCE*.
- Devi, L., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02).
<https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.673>
- Enthaisiast, (2023). <https://enthaishiast.com/kasus-poster-bertanda-tangan-prem-warut-dijual-dengan-harga-tinggi-dan-penipuan-penjualan-merch-tuai-kecamatan-dari-berbagai-pihak/>
- Fauziah, R., & Kusumawardani, A. (2024). Pengaruh efikasi diri keuangan, literasi keuangan, uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 1106–1115.
- Juliyanti, W. (2025). Integrasi Optimisme Finansial, Kontrol Diri, dan Persepsi Risiko dalam Menjelaskan Keputusan Investasi melalui Literasi Keuangan. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(12), 2087–2098.
<https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i12.410>

- Khairiyah, M. (2023). Kontrol Diri dan Impulsive Buying Remaja (Studi Pada Pengguna Tiktokshop). *Jurnal Humanipreneur*, 2(3), 17–22.
- Komalasari, N. R., Mulyadi, M., Ishak, F., & Haikal, J. (2024). Analysis of Urban Millennial's Financial Behavior: An Ethnography Study of Javanese and Minangnese on Managing Their Salary in Pursuing Wealth. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, 4(1), 96–107.
- Nugroho, R., & Hidayah, N. E. F. (2025). Pengaruh uang saku, gender, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa kos di Solo dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi di Kampus UNISRI. *Jurnal Nirta: Studi Inovasi*, 5(1), 21–43.
- Pertiwi, B. R. P., Syarif, D., & Sajekti, T. (2024). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, efikasi diri keuangan, dan pembayaran fintech terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 1116–1126.
- Purnomo, W. A. (2024). Pengaruh Gaya Hidup, Diskon, Ulasan Produk Dan Gratis Ongkir Terhadap Keputusan Pembelian Di Shopee. *Tugas_Akhir (Artikel) YUME: Journal of Management*, 7(3), 673–681.
- Rahayu, R., Khoiriyah, R., Handhajani, S. B. P., & Indraswari, A. (2025). Analysis of E-Commerce Seller Behavior Using the Technology Acceptance Model (TAM) Method: Case Study on the Thaijajan Community on Shopee. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 11(1), 427–442.
- <https://doi.org/10.37012/jtik.v11i1.2671>
- Rokhayati, I., Dwi Purnomo, S., & Selvianandia Alam, C. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto) Oleh. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3). <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i03.1078>
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v12i2.7468>
- Sugiyono, S., & Komariah, A. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin (Issue March)*.
- Suryani, T., & Damayanti, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa di Kota Bandung. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(4), 8925–8935. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i4.20929>